

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan atas review informasi keuangan interim/*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2023 and for the nine-month period then ended with report on review of interim financial information*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (DIREVIU)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (REVIEWED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>... Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>.. Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7 - 112	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Ray Antonio Gunara |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kenneth Scott Andrew Thompson |
| Alamat kantor/Office address | : | Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002
Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 39831288 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 November/November 28, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



(Ray Antonio Gunara) 

(Kenneth Scott Andrew Thompson)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. 00492/2.1032/JL.0/02/0685-1/1/XI/2023

Report No. 00492/2.1032/JL.0/02/0685-1/1/XI/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Laporan No. 00492/2.1032/JL.0/02/0685-1/1/XI/2023 (lanjutan)

Report No. 00492/2.1032/JL.0/02/0685-1/1/XI/2023 (continued)

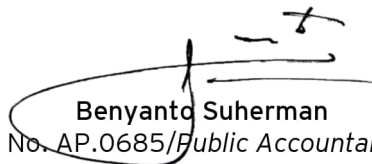
Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Harum Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

28 November 2023/*November 28, 2023*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Catatan/ Notes	(Direviu/ Reviewed)	(Diaudit/ Audited)		
Aset			Assets	
Aset Lancar			Current Assets	
Kas dan setara kas	5	286.254.782	370.538.755	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	31	2.359.873	4.425.584	Related parties
Pihak ketiga		84.909.675	64.855.891	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak berelasi	31	46.458.151	21.759.531	Related parties
Pihak ketiga		4.913.594	792.418	Third parties
Persediaan	3,7	76.063.980	43.199.206	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	53.500.557	4.030.299	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		13.368.357	4.634.581	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		27.843.090	5.053.846	Other current assets
Total Aset Lancar		595.672.059	519.290.111	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka investasi	12	200.000.000	-	Advance for investment
Investasi pada entitas asosiasi	8	227.444.521	389.356.078	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	27	3.845.449	4.780.638	Deferred tax assets
Aset tetap	3,10	170.252.485	51.857.249	Fixed assets
Properti pertambangan	11	249.230.399	273.330.850	Mine properties
Aset tidak lancar lainnya		28.978.762	40.190.930	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		879.751.616	759.515.745	Total Non-current Assets
Total Aset		1.475.423.675	1.278.805.856	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
	Catatan/ Notes			
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak ketiga		92.772.645	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	31	1.012.237	615.730	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		199.516	336.690	Third parties
Pihak berelasi	31	1.149.983	1.124.673	Related parties
Utang pajak	3,14	13.882.262	75.205.630	Taxes payables
Liabilitas kontrak		1.160.207	-	Contract liabilities
Utang dividen	29	41.629.765	63.217.709	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	15	58.828.196	62.244.352	Accrued expenses
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	17	2.730.709	2.725.325	Provision for environmental management
Total Liabilitas Jangka Pendek		213.365.520	225.718.203	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang wesel	9	70.379.999	-	Notes payable
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak			156.207	Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan	27	45.307.599	45.307.599	Deferred tax liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	17	5.348.596	5.348.596	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	3,30	9.559.256	8.861.240	Employee benefits liability
Utang jangka panjang lainnya		296.432	1.141.506	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		133.998.244	60.815.148	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		347.363.764	286.533.351	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Catatan/ Notes	(Direviu/ (Reviewed)	(Diaudit/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)			Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp20
Rp20 per saham			par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham			Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	18	28.877.151	Issued and fully paid share capital - 13,518,100,000 shares
Tambahan modal disetor	18	169.804.662	Additional paid-in capital
Saham treasuri	18	(5.370.855)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas		(1.678.259)	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	29	4.287.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		645.791.016	Unappropriated
		841.711.200	
Kepentingan nonpengendali	19	257.943.870	Non-controlling interests
Total Ekuitas		1.128.059.911	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.475.423.675	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
	Catatan/ Notes			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	20,31	636.023.877	692.934.060	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	20,31	6.421.392	9.856.958	Rental income
Total pendapatan		642.445.269	702.791.018	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	21,31	(343.007.631)	(265.562.189)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto		299.437.638	437.228.829	Gross profit
Beban penjualan	22	(30.376.518)	(62.643.846)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(35.572.054)	(24.316.272)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	24	4.079.815	3.156.852	Other income
Beban lainnya	8,25	(70.731.803)	(2.331.362)	Other expenses
Beban keuangan	26	(3.457.613)	(2.367.122)	Finance costs
Penghasilan keuangan	26	8.527.304	1.417.752	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	8	26.228.826	28.528.454	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		198.135.595	378.673.285	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	3,27	(53.182.747)	(77.344.758)	Income tax expense
Laba periode berjalan		144.952.848	301.328.527	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		78.325	(2.006.309)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		78.325	(2.006.309)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		145.031.173	299.322.218	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		107.272.090	237.438.703	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		37.680.758	63.889.824	Non-controlling interests
		144.952.848	301.328.527	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		107.424.928	236.178.601	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		37.606.245	63.143.617	Non-controlling interests
		145.031.173	299.322.218	
Laba per saham dasar				Basic earnings per share
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28	0,00806	0,01844	Basic earnings attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings									
	Modal saham Ditempatkan dan Ditetapkan Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Terseri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Jumlah yang Diakui di P endapatan Komprehensif Lain terkait dengan A set Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/ Amounts Recognized in Other Comprehensive Income relating to Non-current Assets Held for Sale	Ditentukan P enggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan P enggunaan/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	28.877.151	133.353.393	(11.445.479)	652.570	123.631	4.087.485	313.315.449	468.964.740	181.706.019	650.670.753
Labapenodeberjalan (Diaudit)	-	-	-	(138.471)	(23.631)	-	237.438.703	237.438.703	63.899.824	303.328.527
Penghasilan komprehensif lain Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(138.471)	(23.631)	-	(128.902)	(128.902)	(746.207)	(2.006.309)
Pelaksanaan kembali saham terseri Dividen kas Pembentukan cadangan umum Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	-	36.493.092	6.074.624	-	-	-	(13.788.415)	42.587.716	-	42.587.716
	-	-	-	-	-	10.000	(100.000)	(83.788.415)	(2.758.673)	(6.527.089)
	-	-	-	(187.577)	-	-	-	(187.577)	2.740.019	902.502
Saldo per 30 September 2022 (Tidak Direvisi)	28.877.151	169.847.025	(5.370.855)	(2.321.418)	-	4.987.485	536.885.737	732.105.125	244.830.976	976.936.101
	28.877.151	169.847.025	(5.370.855)	(1.831.097)	-	4.987.485	538.616.926	734.328.635	257.943.870	992.272.505
Labapenodeberjalan (Diaudit)	-	-	-	62.838	-	-	107.272.090	107.272.090	37.690.758	144.952.848
Penghasilan komprehensif lain Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	62.838	-	-	152.838	152.838	(74.519)	78.325
Dividen kas Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	(9.893.700)	(9.893.700)
Selis nilai transaksi entitas sepengendali Akuisi kepentingan non-pengendali Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	-	(42.383)	-	-	-	-	-	(42.383)	(2.863.253)	(2.863.253)
	-	-	-	-	-	-	-	-	3.245.549	3.245.549
Saldo per 30 September 2023 (Direvisi)	28.877.151	169.804.662	(5.370.855)	(1.678.259)	-	4.287.485	645.791.016	841.711.200	286.348.711	1.128.059.911

**Balance as of January 1, 2022
(Audited)**
 Profit for the period
 Other comprehensive income
 Total comprehensive income
 for the period
 Reissuance of treasury shares
 Cash dividends
 Appropriation for general reserve
 Additional capital contribution
 from a non-controlling
 shareholder to a subsidiary

**Balance as of September 30, 2022
(Unreviewed)**

**Balance as of January 1, 2023
(Audited)**
 Profit for the period
 Other comprehensive income
 Total comprehensive income
 for the period
 Cash dividend
 Appropriation for general reserve
 Difference arising from under
 common control transaction
 Acquisition of non-controlling interest
 Additional capital contribution
 from a non-controlling
 shareholder to a subsidiary

**Balance as of September 30, 2023
(Reviewed)**

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2023 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	Catatan/ Notes	2022 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	624.457.198		635.882.224	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(185.067.711)		(169.717.192)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(12.573.490)		(12.476.779)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	426.815.997		453.688.253	Cash generated from operations
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(105.691.538)		(102.700.677)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(118.707.729)		(39.599.443)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(3.354.302)		(2.350.898)	Payments of finance costs
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	12.432.701		-	Receipts of value-added tax refund
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	211.495.129		309.037.235	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Uang muka investasi	(200.000.000)	12	-	Advance for investment
Setoran modal ke entitas asosiasi	-		(79.143.026)	Capital contribution to an associate
Hasil pelepasan investasi pada entitas anak	-		148.907	Proceed from sale of investment in a subsidiary
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	4.706.031	8	4.763.284	Receipt of dividend from an associate
Penambahan aset tetap	(4.416.790)	10	(1.022.962)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	495.100	10	149.554	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran biaya labuh	(481.259)		(90.118)	Payment for docking expenses
Penambahan properti pertambangan	(13.190.400)	11	(11.374.499)	Additions to mine properties
Penarikan/(penempatan) jaminan reklamasi dan penutupan tambang	155.765		(2.373.403)	Withdrawal/(placement) of mine reclamation and closure guarantees
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	3.245.549	19	902.502	Addition capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Penerimaan penghasilan bunga	8.527.304	26	1.417.752	Receipts of interest income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(200.958.700)		(86.622.009)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak berelasi	23.793.536		-	Receipts of payment for other receivables from related parties
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(44.850.000)		-	Additions to other receivables to related party
Pembayaran liabilitas sewa	(962.529)		(306.430)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(100.000.000)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran utang kepada kepentingan nonpengendali	-		(2.583.291)	Payment of payable to non-controlling interest
Penerimaan pembayaran utang jangka panjang dari entitas asosiasi	-		1.787.174	Receipt of long-term loan repayment from associate
Pelepasan kembali saham treasuri	-		42.567.716	Reissuance of treasury shares
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(63.217.709)	29	(13.768.415)	Payments of cash dividends The Company
Entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(9.583.700)		(2.758.673)	Subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(94.820.402)		(75.061.919)	Net Cash Used in Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(84.283.973)		147.353.307	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	370.538.755		149.354.808	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	286.254.782		296.708.115	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 November 2023.

Entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on November 28, 2023.

The ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

At September 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's 13,518,100,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Lawrence Barki
Drs. Yun Mulyana
Steven Scott Barki
Dody Hasril
Astria Wizayanti

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Ray Antonio Gunara
Kenneth Scott Andrew Thompson
Hadi Tanjung

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dody Hasril
Astria Wizayanti
Muhamad Kuncoro

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki 801 (31 Desember 2022: 722) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2023, the Group has a total of 801 (December 31, 2022: 722) permanent employees (unaudited).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Imbalan kerja jangka pendek	3.589.752	3.191.873	Short-term employee benefits
	3.589.752	3.191.873	

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting penerapands ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current

This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement,*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

This amendment has impact on the accounting policy disclosures in the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amendemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Atas Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

This amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors
- Definition of Accounting Estimates**

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

This interim amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.

This amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode/tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode/tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period/year.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, serta memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the interim consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengukuran (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan kepada kepentingan nonpengendali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability and payable to non-controlling interests.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- (i) Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- (i) *Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary*

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the profit or loss.

- (ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Coal is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	<i>Equipment and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures**

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)***

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the interim consolidated statement of financial position.

n. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Provisi untuk Rehabilitasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Provisions for Environmental Management
(continued)**

Rehabilitation Provision (continued)

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

- a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
- b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
- c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

- a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
- b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

- a) *there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;*
- b) *there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;*
- c) *market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.*

Group also considers information from internal sources such as, among others:

- a) *there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;*
- b) *there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

q. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Penjualan Batubara

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara diakui ketika pengendalian atas batubara dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses**

Sales of Coal

Revenue from contracts with customers for sales of coal is recognized when control of the coal are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Rental Income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan transaksi-transaksi di KUP dan BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas KUP dan BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

t. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The recording of transactions in KUP and BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these interim consolidated financial statements, the assets and liabilities of KUP and BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

t. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023.

v. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2023 adalah sebesar US\$7.528.318 (31 Desember 2022: US\$72.813.233). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2023 was US\$7,528,318 (December 31, 2022: US\$72,813,233). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 14.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar US\$76.063.980 (31 Desember 2022: US\$43.199.206). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of September 30, 2023 was US\$76,063,980 (December 31, 2022: US\$43,199,206). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 11.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar US\$41.246.154 (31 Desember 2022: US\$35.922.542).

Pada tanggal 30 September 2023, untuk sebagian rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas dan beda temporer, dengan total US\$31.664.996 (31 Desember 2022: US\$24.798.184), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba pada tanggal 30 September 2023 akan meningkat sebesar US\$7.206.435 (31 Desember 2022: US\$5.475.186).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates (continued)

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2023, the Group has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$41,246,154 (December 31, 2022: US\$35,922,542).

As of September 30, 2023, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward and temporary differences, totally US\$31,664,996 (December 31, 2022: US\$24,798,184), the Group did not recognize the related deferred tax assets as they did not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets were recognized, retained earnings at September 30, 2023 would have been increased by US\$7,206,435 (December 31, 2022: US\$5,475,186).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar US\$170.252.485 (31 Desember 2022: US\$51.857.249). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar US\$9.559.256 (31 Desember 2022: US\$8.861.240). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the double-declining balance or straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2023 was US\$170,252,485 (December 31, 2022: US\$51,857,249). Further details on fixed assets are disclosed in Note 10.

Employee Benefits Liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2023 was US\$9,559,256 (December 31, 2022: US\$8,861,240). Further details on employee benefits are disclosed in Note 30.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The interim consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	277.135.275	385.140.662
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	39.441.136	40.837.500
PT Santan Batubara ("SB")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	31.402.414	14.303.611
Harum Energy Australia Ltd. ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	1.765	1.641
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	9.934.752	8.854.376
PT Kanya Usaha Pertiwi ("KUP")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	32.106.705	51.056.940
Harum Asia Capital Pte., Ltd. ("HA Capital")	Singapura/ Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2023 ⁴⁾	Investasi/Investment	100,00%	-	643.256.420	-
<u>Dimiliki Melalui HNP/ Held Through HNP</u>							
PT Tarito Harum Nickel ("THN")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	99,58%	95,00%	643.122.901	398.315.982 ²⁾
<u>Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN</u>							
PT Position ("POS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1)	Pertambangan Nikel/ Nickel mining	51,00%	51,00%	8.422.578	2.871.332 ²⁾
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	99,57%	95,00%	122.479.938	76.284.916
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	99,58%	49,00%	272.202.870	- ³⁾

1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

2) Sebelumnya dimiliki langsung oleh Perusahaan/Previously held directly by the Company

3) Sebelumnya entitas merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan/Previously the entity was an associate of the Company

4) Perusahaan didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Juni 2023 dan bergerak dalam aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen/The Company established in Jakarta on June 21, 2023 which engages in holding company activities and management consultation.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Kas			Cash on Hand
Dolar AS	712.114	641.313	US Dollar
Rupiah	690.858	981.456	Rupiah
Lain-lain	108.896	75.873	Others
Total Kas	1.511.868	1.698.642	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.444.227	454.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.028.612	27.469.050	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China (Hongkong)	3.448.480	-	Bank of China (Hongkong)
Lain-lain	1.337.050	328.601	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	194.286.794	143.697.353	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	15.794.710	5.213.776	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.268.602	8.145.160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong)	4.338.900	-	Bank of China (Hongkong)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.675	20.044.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	766.801	521.505	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia	6.506.993	2.057.412	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd. Singapura	727	1.008	DBS Bank Ltd. Singapore
Lain-lain	14	-	Others
Total Bank	261.429.585	207.932.923	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank of China (Hongkong)	11.674.870	-	Bank of China (Hongkong)
PT Bank UOB Indonesia	11.354.158	5.307.991	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	284.301	273.432	Others
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	60.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	53.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.325.767	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	23.313.329	160.907.190	Total Time Deposits
Total	286.254.782	370.538.755	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,80% - 4,50%	2,80% - 4,25%	Rupiah
Dolar AS	1,50% - 3,50%	0,25% - 3,25%	US Dollar

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT Tambang Damai	2.335.475	4.397.316	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Prima Armada Samudra	24.398	11.307	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	-	16.961	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
Sub-total	<u>2.359.873</u>	<u>4.425.584</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Eternal Tsingshan Group Limited	42.611.082	-	<i>Eternal Tsingshan Group Limited</i>
Hongkong Rui Pu Co. Ltd.	6.738.092	-	<i>Hongkong Rui Pu Co. Ltd.</i>
Oriental Energy and Trading Ltd.	6.192.218	-	<i>Oriental Energy and Trading Ltd.</i>
China Bai Gui International Trade Limited	5.732.044	-	<i>China Bai Gui International Trade Limited</i>
Starport Trading and Development Limited	5.398.258	-	<i>Starport Trading and Development Limited</i>
KCH Energy	5.085.600	-	<i>KCH Energy</i>
Avra Commodities Pte. Ltd.	4.366.807	1.119.225	<i>Avra Commodities Pte. Ltd.</i>
BST (HK) Limited	4.172.153	-	<i>BST (HK) Limited</i>
PT Vale Indonesia Tbk	2.303.027	1.897.540	<i>PT Vale Indonesia Tbk</i>
Jera Global Markets Pte. Ltd.	-	27.389.112	<i>Jera Global Markets Pte. Ltd.</i>
PT Bumi Nusantara Jaya	-	13.004.367	<i>PT Bumi Nusantara Jaya</i>
Lain-lain	2.310.394	21.445.647	<i>Others</i>
Sub-total	<u>84.909.675</u>	<u>64.855.891</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>87.269.548</u>	<u>69.281.475</u>	Total
Berdasarkan Umur Piutang Usaha			By Age of Trade Receivables
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai	82.465.445	63.848.194	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due and not impaired</i>
dan tidak mengalami penurunan nilai			
1-30 hari	4.787.837	3.162.045	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	2.086.517	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	16.266	171.593	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	13.126	<i>> 90 days</i>
Total	<u>87.269.548</u>	<u>69.281.475</u>	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar Amerika Serikat	75.210.654	25.600.625	<i>US Dollar</i>
Rupiah	12.058.894	43.680.850	<i>Rupiah</i>
Total	<u>87.269.548</u>	<u>69.281.475</u>	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Batubara industri	38.754.680	37.576.596	<i>Industrial coal</i>
Feronikel	15.454.541	-	<i>Ferronickel</i>
Batubara baku	5.167.752	4.712.538	<i>Rawcoal</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	16.687.007	910.072	<i>Supplies and spare parts</i>
Total	76.063.980	43.199.206	Total

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir periode, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost, consist of:

Based on the review of the status of inventories at the end of the period, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Westrong Metal Industry

Pada tanggal 27 April 2022, Grup melalui entitas anaknya, HNI, mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh PT Westrong Metal Industry ("WMI"), perusahaan yang bergerak di industri pemurnian nikel dengan total biaya perolehan sebesar US\$75.000.000 untuk 250.000 lembar saham atau sebesar 20% kepemilikan saham dalam WMI.

Pada tanggal 27 Desember 2022, HNI membeli tambahan 150.000 saham baru WMI dengan total biaya perolehan US\$150.000 untuk mempertahankan kepemilikan saham HNI pada WMI sebesar 20%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada WMI:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)
Nilai perolehan investasi	75.150.000	75.150.000
Akumulasi bagian atas rugi	(112.825)	(22.490)
Nilai tercatat investasi	<u>75.037.175</u>	<u>75.127.510</u>
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	592.847.500	266.817.958
Total liabilitas	(371.251.625)	(44.770.408)
Aset neto	<u>221.595.875</u>	<u>222.047.550</u>
Rugi periode/tahun berjalan	(451.675)	(112.540)
Bagian atas rugi	<u>(90.335)</u>	<u>(22.490)</u>

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Westrong Metal Industry

On April 27, 2022, the Group through its subsidiary, HNI, subscribed for new shares issued by PT Westrong Metal Industry ("WMI"), a company engaged in the nickel refining industry at a total cost of US\$75,000,000 for 250,000 shares or 20% equity ownership in WMI.

On December 27, 2022, HNI subscribed for additional 150,000 new shares of WMI at a total cost of US\$150,000 in order to maintain its equity ownership in WMI at 20%.

The following describes detail of the Group's share ownership in WMI:

Cost of investment
Accumulated share in loss
Carrying value of investment
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Loss for the period/year
Share of loss

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Infei Metal Industry ("IMI")

Persentase kepemilikan saham entitas anak, THN, pada IMI pada tanggal 25 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 49%.

Pada tanggal 26 September 2023, THN memperoleh tambahan 50,99% kepemilikan saham THN di IMI sehingga total kepemilikan menjadi 99,99% (Catatan 9).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada IMI:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ (One Year) (Diaudit/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	137.200.000	137.200.000
Akumulasi bagian atas laba	47.326.797	28.821.360
Akumulasi penerimaan dividen	(44.441.361)	-
Nilai tercatat investasi sebelum perolehan kendali	140.085.436	166.021.360
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 25)	(69.609.062)	
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	70.476.374 ¹⁾	
Perolehan kendali (Catatan 9)	(70.476.374)	
	-	

Ringkasan informasi keuangan:

Total aset	272.202.870	274.830.267
Total liabilitas	(128.373.587)	(78.070.529)
Aset neto	143.829.283	196.759.738
Laba periode/tahun berjalan	37.766.198	59.024.441
Bagian atas laba	18.505.437	28.821.360

1) Pengukuran kembali nilai wajar investasi pada IMI sebelum perolehan kendali dilakukan sebagai persyaratan akuntansi dari kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap (Catatan 9). Sampai dengan tanggal 28 November 2023, penilaian nilai wajar ini belum selesai dan masih dalam proses penilaian oleh penilai independen, sehingga nilai wajar tersebut bersifat sementara. Revisi atas nilai wajar akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi. / Remeasurement of the fair value of the investment in IMI before obtaining control is carried out as an accounting requirement of business combination achieved in stages (Note 9). Up to November 28, 2023, the fair value assessment was incomplete and still being assessed by the independent appraiser, hence, the fair value presented is provisional. The revision of the fair will be completed within 12 months from the acquisition date.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Infei Metal Industry ("IMI")

Percentage of equity ownership subsidiary, THN, in IMI as of September 25, 2023 and December 31, 2022 was 49%.

On September 26, 2023, THN acquired additional 50.99% of equity ownership in IMI so that total of THN's equity ownership became 99.99% (Note 9).

The following describes detail of the Group's share ownership in IMI:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ (One Year) (Diaudit/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	137.200.000	137.200.000
Akumulasi bagian atas laba	47.326.797	28.821.360
Akumulasi penerimaan dividen	(44.441.361)	-
Nilai tercatat investasi sebelum perolehan kendali	140.085.436	166.021.360
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 25)	(69.609.062)	
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	70.476.374 ¹⁾	
Perolehan kendali (Catatan 9)	(70.476.374)	
	-	

Summary of financial information:

Total assets	272.202.870	274.830.267
Total liabilities	(128.373.587)	(78.070.529)
Net assets	143.829.283	196.759.738
Profit for the period/year	37.766.198	59.024.441
Share of profit	18.505.437	28.821.360

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Nickel Industries Limited ("NIC") pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,53%.

Pada periode berjalan, kepemilikan saham Grup atas NIC terdilusi menjadi 4,16%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)
Nilai perolehan investasi	140.462.372	134.136.036
Akumulasi bagian atas laba	23.978.068	16.164.344
Akumulasi penerimaan dividen	(12.029.070)	(7.323.039)
Penambahan investasi tahun berjalan	-	6.326.336
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.024)	(4.024)
Nilai tercatat investasi	<u>152.407.346</u>	<u>149.299.653</u>
Ringkasan informasi keuangan:		
Laba periode/tahun berjalan	135.825.789	158.978.977
Bagian atas laba	7.813.724	10.233.788
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>371</u>

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited

The Group's percentage of equity ownership in Nickel Industries Limited ("NIC") as of December 31, 2022 is 6.53%.

In the current period, the Group's equity ownership in NIC was diluted to 4.16%.

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

Cost of investment	134.136.036
Accumulated share in profit	16.164.344
Accumulated receipt of dividend	(7.323.039)
Additional investment for the year	6.326.336
Accumulated share of other comprehensive income	(4.024)
Carrying value of investment	<u>149.299.653</u>
Summary of financial information:	
Profit for the period/year	158.978.977
Share of profit	10.233.788
Share of other comprehensive income	<u>371</u>

9. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 26 September 2023, entitas anak dari Grup, THN, membeli tambahan 50,99% kepemilikan atau sebanyak 799.999 lembar saham IMI dengan biaya perolehan US\$70.379.999 dengan menerbitkan utang wesel. Setelah akuisisi, persentase kepemilikan saham THN atas IMI meningkat dari 49% menjadi 99,99%.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi IMI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

9. BUSINESS COMBINATION

On September 26, 2023, a subsidiary of the Group, THN, acquired additional 50.99% equity ownership or 799,999 shares of IMI at acquisition cost of US\$70,379,999 through the issuance of notes payable. After the acquisition, THN's share ownership in IMI increase from 49% to 99.99%.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of IMI as at the date of acquisition were as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

9. BUSINESS COMBINATION (continued)

	Nilai Wajar Sementara Diakui pada Akuisisi/ Provisional Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Asset
Kas dan setara kas	32.919.101	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	118.124.818	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	121.158.951	Other non-current assets
	<u>272.202.870</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(128.355.875)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(17.712)	Non-current liabilities
	<u>(128.373.587)</u>	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	143.829.283	Total identifiable net assets at fair value
Investasi yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar saat tanggal akuisisi (Catatan 8)	(70.476.374)	Previously held investment at fair value at the acquisition date (Note 8)
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(92)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(2.972.818)</u>	Gain on bargain purchase
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		Fair value of consideration transferred
Utang wesel	70.379.999	Notes payable

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan THN dengan IMI disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 24).

Gain on bargain purchase and arose through the negotiation of the Company and THN with IMI was presented as part of other income (Note 24).

Sampai dengan tanggal 28 November 2023, akuntansi kombinasi bisnis ini belum selesai karena penilaian wajar aset tetap IMI masih dalam proses oleh penilai independen, sehingga nilai wajar yang disajikan bersifat sementara. Revisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

Up to November 28, 2023, the business combination accounting has not been completed because the fair value assessment of IMI's fixed assets is still in process by the independent appraiser, hence, the fair values presented are still provisional. The revision of the fair values of the assets and liabilities acquired will be completed within 12 months from the acquisition date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 (Diaudit/ Audited)	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ Additions from Business Combinations - at Fair Value	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Direvisi/ Reviewed)	Cost:
Biaya perolehan:							
Tanah	3.011.828	52.665	36.902	-	-	3.101.395	Land
Bangunan dan prasarana	55.860.693	41.962.258	(36.933)	-	-	97.786.018	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	87.671.217	-	-	2.310.555	(27.010)	89.954.762	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.466.012	-	11.875	808.851	-	31.286.738	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.618.644	69.026.287	2.209	113.130	-	70.760.270	Equipment and fixtures
Kendaraan	3.933.140	10.117.741	(1.007)	796.133	(1.063.292)	13.782.715	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	1.330.251	-	7.441	388.121	-	1.725.813	Construction in progress
	<u>183.891.785</u>	<u>121.158.951</u>	<u>20.487</u>	<u>4.416.790</u>	<u>(1.090.302)</u>	<u>308.397.711</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	36.349.634	-	8.841	2.043.603	-	38.402.078	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	63.010.714	-	-	3.974.891	(25.997)	66.959.608	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.924.402	-	9.968	302.675	-	29.237.045	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.518.076	-	(281)	32.372	-	1.550.167	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.231.710	-	(1.193)	327.206	(561.395)	1.996.328	Vehicles
	<u>132.034.536</u>	<u>-</u>	<u>17.335</u>	<u>6.680.747</u>	<u>(587.392)</u>	<u>138.145.226</u>	
Nilai tercatat neto	51.857.249					170.252.485	Net carrying value

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 (Diaudit/ Audited)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)	Cost:
Biaya perolehan:						
Tanah	3.235.867	(286.352)	62.313	-	3.011.828	Land
Bangunan dan prasarana	55.927.372	(527.943)	461.264	-	55.860.693	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	86.982.346	-	688.871	-	87.671.217	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.313.094	(51.027)	203.945	-	30.466.012	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.587.145	(69.296)	100.795	-	1.618.644	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.146.002	(3.068)	530.078	(739.872)	3.933.140	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	95.830	(62.695)	1.297.116	-	1.330.251	Construction in progress
	<u>182.287.656</u>	<u>(1.000.381)</u>	<u>3.344.382</u>	<u>(739.872)</u>	<u>183.891.785</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	33.661.450	(79.997)	2.768.181	-	36.349.634	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	57.332.013	-	5.678.701	-	63.010.714	Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.640.998	(82.466)	365.870	-	28.924.402	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.413.009	(6.999)	112.066	-	1.518.076	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.493.053	(2.548)	418.062	(676.857)	2.231.710	Vehicles
	<u>123.540.523</u>	<u>(172.010)</u>	<u>9.342.880</u>	<u>(676.857)</u>	<u>132.034.536</u>	
Nilai tercatat neto	58.747.133				51.857.249	Net carrying value

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$34.015.625 dan US\$34.138.024 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	1.854.653	1.721.477
Beban langsung	4.310.160	4.629.661
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	515.934	707.432
Total	6.680.747	7.058.570

Perincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	495.100	149.554
Nilai tercatat neto	(502.910)	(24.277)
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap (Catatan 24 dan 25)	(7.810)	125.277

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 30 September 2023, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

10. FIXED ASSETS (continued)

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US\$34,015,625 and US\$34,138,024 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	1.854.653	1.721.477
Beban langsung	4.310.160	4.629.661
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	515.934	707.432
Total	6.680.747	7.058.570

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	495.100	149.554
Nilai tercatat neto	(502.910)	(24.277)
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap (Catatan 24 dan 25)	(7.810)	125.277

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan (HGB) and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of September 30, 2023, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	27.205.257	28.289.770	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar AS)	2.315.000	2.850.000	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	562.231	559.322	(in millions of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINE PROPERTIES

	30 September 2023/September 30, 2023 (Sembilan Bulan)/(Nine Months) (Direviu)/(Reviewed)				
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	Beginning balance
Penambahan di periode berjalan	2.941.418	10.248.982	-	13.190.400	Additions during the period
Penyesuaian translasi	-	28.861	-	28.861	Translation adjustments
Saldo akhir	209.926.995	142.502.885	1.820.858	354.250.738	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(37.319.712)	-	(37.319.712)	Current period amortization
Saldo akhir	-	(103.199.481)	(1.820.858)	(105.020.339)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
30 September 2023	209.926.995	39.303.404	-	249.230.399	September 30, 2023

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINE PROPERTIES (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022
(Satu Tahun)/(One Year)
(Diaudit)/(Audited)

	Tambang Dalam Konstruksi/ <i>Mine Under Construction</i>	Tambang Produktif/ <i>Producing Mines</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ <i>Stripping Activity Asset</i>	Total/ <i>Total</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal	206.246.432	104.582.103	1.820.858	312.649.393	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	739.145	27.929.717	-	28.668.862	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(286.778)	-	(286.778)	Translation adjustments
Saldo akhir	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	Ending balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(43.988.693)	(1.820.858)	(45.809.551)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(21.891.076)	-	(21.891.076)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	Ending balance
Nilai tercatat neto					Net carrying amount
31 Desember 2022	206.985.577	66.345.273	-	273.330.850	December 31, 2022

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there were no indicators for impairment of mine properties as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Total produksi batubara pada periode berjalan tanggal 30 September 2023 adalah sebesar 5.413.291 ton (31 Desember 2022: 5.397.498 ton).

Total coal production in the current period as of September 30, 2023 is 5,413,291 tons (December 31, 2022: 5,397,498 tons).

12. UANG MUKA INVESTASI

12. ADVANCE FOR INVESTMENT

Uang muka investasi ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga, PT Blue Sparking Energy, Perusahaan yang bergerak di bidang industri pemurnian nikel sebesar US\$200.000.000.

Advance for investment is advance given to third party, PT Blue Sparking Energy, which operates in the nickel smelter industry amounted to US\$200,000,000.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLE

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLE (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Berdasarkan Pemasok			By Creditors
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Thiess Contractors Indonesia	38.988.388	10.226.253	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Global Metal Trading	13.400.084	-	PT Global Metal Trading
PT Weda Bay Energi	12.218.778	-	PT Weda Bay Energi
PT Harmoni Panca Utama	7.116.262	5.263.830	PT Harmoni Panca Utama
PT Tsingkun Dua Delapan	3.021.609	-	PT Tsingkun Dua Delapan
PT Bina Sarana Sukses	2.184.135	1.226.248	PT Bina Sarana Sukses
PT Indonesia Weda Bay Industrial Park	1.774.770	-	PT Indonesia Weda Bay Industrial Park
Lain-lain	14.068.619	3.531.763	Others
	<u>92.772.645</u>	<u>20.248.094</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
PT Prima Armada Samudra	775.509	365.382	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	199.223	198.681	PT Samudra Cahaya Prima
PT Tambang Damai	37.505	51.667	PT Tambang Damai
	<u>1.012.237</u>	<u>615.730</u>	
Total Berdasarkan Pemasok	<u>93.784.882</u>	<u>20.863.824</u>	Total by Creditors
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Rupiah	93.734.508	20.827.058	Rupiah
Dolar AS	50.374	36.766	US Dollar
Total Berdasarkan Mata Uang	<u>93.784.882</u>	<u>20.863.824</u>	Total By Currency

14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

PREPAID TAXES

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	865	839	Article 21
Pasal 22	404.819	-	Article 22
Pasal 23	66.802	-	Article 23
Pasal 28a	4.217.433	-	Article 28a
Pajak pertambahan nilai	48.810.638	4.029.460	Value added tax
Total	<u>53.500.557</u>	<u>4.030.299</u>	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

UTANG PAJAK

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	50.299	4.299
Pasal 15	72.272	42.597
Pasal 21	236.987	1.177.870
Pasal 22	184.100	-
Pasal 23	711.447	524.002
Pasal 25	7.386.215	2.335.800
Pasal 26	4.708.890	354.279
Pasal 29	142.103	70.477.433
Pajak pertambahan nilai	389.949	289.350
Total	13.882.262	75.205.630

**14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

TAXES PAYABLE

Income tax:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Total

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar US\$212.829 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar US\$83.910 dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Entitas Anak

KUP

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Selama tahun 2023, KUP menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2023 dengan total sebesar Rp9.941.138.614 (atau setara dengan US\$667.187) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

The Company

In 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2021 corporate income tax amounting to US\$212,829 and recognized as part of "Other Non-current Assets" and the tax refund had been received.

In 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2020 corporate income tax amounting to US\$83,910 and the tax refund had been received.

The Subsidiaries

KUP

2023 VAT Overpayment

During 2023, KUP received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for 2023 value added tax amounting to Rp9,941,138,614 (or equivalent with US\$667,187) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KUP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada April 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Maret, April dan Mei 2022 dengan total sebesar Rp15.702.623.040 (atau setara dengan US\$1.065.704) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada Juni 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juni dan Juli 2022 dengan total sebesar Rp8.938.567.149 (atau setara dengan US\$592.166) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada September 2023, KUP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak September 2022 sebesar Rp11.212.054.141 (atau setara dengan US\$714.053) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada tanggal 30 Mei 2023 dan 15 Agustus 2023, MSJ menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Maret dan Juni 2023 dengan total sebesar Rp5.535.458.675 (atau setara dengan US\$366.378) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada tanggal 17 Maret 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juli dan Agustus 2022 dengan total sebesar Rp65.239.330.887 (atau setara dengan US\$4.326.502) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada tanggal 13 Juli 2023, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai masa pajak Oktober dan November 2022 dengan total sebesar Rp70.534.165.226 (atau setara dengan US\$4.700.711) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

KUP (continued)

2022 VAT Overpayment

In April 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for March, April and May value added tax with total amounting to Rp15,702,623,040 (or equivalent with US\$1,065,704) and the tax refund had been received. In June 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for June and July 2022 value added tax with total amounting to Rp8,938,567,149 (or equivalent with US\$592,166) and the tax refund had been received. In September 2023, KUP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for September 2022 value added tax amounting to Rp11,212,054,141 (or equivalent with US\$714,053) and the tax refund had been received.

MSJ

2023 VAT Overpayments

On Mei 30, 2023 and August 15, 2023, MSJ received Overpayment Tax Refund Order Letter (SPMKP) for March and June 2023 value added tax with total amounting to Rp5,535,458,675 (or equivalent with US\$366,378) and the tax refund had been received.

2022 VAT Overpayments

On March 17, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for July and August 2022 value added tax with total amounting to Rp65,239,330,887 (or equivalent with US\$4,326,502) and the tax refund had been received. On July 13, 2023, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for October and November 2022 value added tax with total amounting to Rp70,534,165,226 (or equivalent with US\$4,700,711) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022 (lanjutan)

Pada tahun 2022, MSJ menerima SKPLB dari Kantor Pajak terkait dengan PPN dengan total kelebihan pembayaran sebesar Rp40.155.048.240 (setara dengan US\$2.563.688) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima oleh MSJ.

**14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

MSJ (continued)

2022 VAT Overpayments (continued)

In 2022, MSJ received SKPLB from the Tax Office pertaining to VAT with the total overpayments amounting to Rp40,155,048,240 (equivalent with US\$2,563,688) and the tax refund had been received by MSJ.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 33f)	37.766.018	36.500.000	Domestic market obligation shortfall (Note 33f)
Pajak bumi dan bangunan	11.564.031	-	Property tax
Pengerukan	3.186.212	20.733.842	Overburden
Lain - lain	6.311.935	5.010.510	Others
Total	58.828.196	62.244.352	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
NONPENGENDALI ENTITAS ANAK**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)
Liabilitas jangka panjang		
PT Mahkota Emas Nickel	3.106.362	156.207
Total	3.106.362	156.207

PT Mahkota Emas Nickel

Merupakan utang THN kepada pemegang saham nonpengendali, PT Mahkota Emas Nickel.

**16. PAYABLE TO NON-CONTROLLING
SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
		<i>Non-current liabilities</i>
		<i>PT Mahkota Emas Nickel</i>
		Total

PT Mahkota Emas Nickel

This account represents the payable of THN to its non-controlling shareholder, PT Mahkota Emas Nickel.

17. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ (One Year) (Diaudit/ (Audited)
Saldo awal	8.073.921	7.681.105
Penyisihan periode/tahun berjalan	795.084	2.198.190
Pelaksanaan pengelolaan periode/tahun berjalan	(789.700)	(1.805.374)
	8.079.305	8.073.921
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2.730.709	2.725.325
Bagian jangka panjang	5.348.596	5.348.596

**17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT**

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental management are as follows:

*Beginning balance
Provision during the period/year
Environmental management
during the period/year*

*Less: Current portion
Non-current portion*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Shareholders
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Direksi				Director
Ray Antonio Gunara	2.000.000	0,01	4.273	Ray Antonio Gunara
Publik				Public
(masing-masing dibawah 5%)	2.515.372.500	18,61	5.373.300	(below 5% each)
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955	Total shares outstanding
Saham tresuri	201.853.500	1,50	431.196	Treasury shares
Saham ditempatkan dan disetor penuh	13.518.100.000	100,00	28.877.151	Subscribed and fully paid

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

18. EQUITY (continued)

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	<i>Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010</i>
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	<i>Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011</i>
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	<i>Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012</i>
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	<i>Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013</i>
Pelepasan kembali 81.000.000 saham treasury tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	<i>Reissuance of 81,000,000 treasury shares in 2021</i>
Pelepasan kembali 55.982.100 saham treasury tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	<i>Reissuance of 55,982,100 treasury shares in 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2022 (Diaudit)	174.536.378¹⁾	(4.689.353)	169.847.025	Balance as of December 31, 2022 (Audited)
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	(42.363)	-	(42.363)	<i>Difference arising from under common control transactions</i>
Saldo per 30 September 2023 (Direviu)	174.494.015¹⁾	(4.689.353)	169.804.662	Balance as of September 30, 2023 (Reviewed)

¹⁾ Jumlah lembar saham sebelum stock split/Amount of shares before stock splits

Saham Tresuri

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki saham tresuri sebanyak 40.370.700 saham dengan harga perolehan US\$5.370.855 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan pelepasan kembali saham tresuri dengan jumlah sebanyak 55.982.100 lembar saham senilai US\$42.567.716. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan yang diterima sebesar US\$36.493.092 diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas.

Treasury Shares

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, Company owns 40,370,700 treasury shares with total acquisition cost of US\$5,370,855 which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Throughout 2022, the Company reissued 55,982,100 treasury shares amounting to US\$42,567,716. The difference between the carrying amount and the consideration received amounting to US\$36,493,092, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

18. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited)	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries
MSJ	190.063.081	158.265.403	MSJ
POS	82.672.968	79.823.216	POS
KUP	12.985.228	16.610.018	KUP
LLJ	343.631	359.993	LLJ
THN	283.855	2.046.699	THN
SB	(52)	6.353	SB
HNI	-	832.188	HNI
BKP	-*)	-*)	BKP
Total	286.348.711	257.943.870	Total

*) tidak material/not meaningful

Pada Desember 2021, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$1.837.517 yang dicatat di dalam akun "uang muka setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak" dan disajikan pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.6 tanggal 10 Januari 2022.

In December 2021, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$1,837,517 which was recorded in "Deposit for Future Share Subscription from a Non-controlling Shareholder in a Subsidiary" and presented as "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 6 dated January 10, 2022 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada Agustus 2022, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNI sebesar US\$902.502. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., No.13 tanggal 5 Agustus 2022.

Pada Maret 2023, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$3.245.549. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.85 tanggal 29 Maret 2023.

Pada September 2023, Grup membeli tambahan saham entitas anak, THN sebesar 4% dan HNI sebesar 5% dari pemegang saham nonpengendali dengan total nilai US\$2.863.253 yang dicatat sebagai pengurang kepentingan nonpengendali.

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
		Jumlah/Amount	
		30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20%	20%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		190.063.081	158.265.403
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Total comprehensive income attributable to non-controlling interests		34.835.235	48.426.661

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In August 2022, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNI amounting to US\$902,502. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 13 dated August 5, 2022 of Angela Meilany Basiroen, S.H..

In March 2023, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$3,245,549. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 85 dated March 29, 2023 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In September 2023, Grup acquired additional shares of subsidiaries, THN of 4% and HNI of 5% from their non-controlling shareholders with total amount US\$2,863,253, presented as deduction to non-controlling interest.

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Keuntungan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi Pendirian/ <i>Country of Incorporation</i>	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
		(Direviu/ <i>Reviewed</i>)	(Diaudit/ <i>Audited</i>)
PT Position	Indonesia	49%	49%
		Jumlah/Amount	
		30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
		(Direviu/ <i>Reviewed</i>)	(Diaudit/ <i>Audited</i>)
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		82.672.968	79.823.216
		2023 (Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>)	2022 (Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>)
		(Direviu/ <i>Reviewed</i>)	(Tidak Direviu/ <i>Unreviewed</i>)
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>		(395.812)	(108.384)

Ringkasan informasi keuangan MSJ dan POS, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intra Grup adalah sebagai berikut.

Summarized financial information in respect of MSJ and POS, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows.

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	(Direviu/ <i>Reviewed</i>)	(Diaudit/ <i>Audited</i>)	
Aset lancar	213.756.149	295.331.167	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	63.379.127	89.809.495	<i>Non-current assets</i>
Total Aset	<u>277.135.276</u>	<u>385.140.662</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas jangka pendek	118.139.189	222.107.121	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	12.731.146	12.907.215	<i>Non-current liabilities</i>
Total Liabilitas	<u>130.870.335</u>	<u>235.014.336</u>	<i>Total Liabilities</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Keuntungan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Pendapatan	584.511.317	630.151.059	Revenue
Beban pokok pendapatan	(298.800.382)	(235.290.473)	Cost of revenues
Laba bruto	285.710.935	394.860.586	Gross profit
Beban penjualan	(38.022.618)	(64.016.007)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28.598.083)	(19.043.106)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.705	243.362	Other income
Beban lainnya	(426.421)	(1.390.241)	Other expenses
Beban keuangan	(157.800)	(56.955)	Finance costs
Penghasilan keuangan	4.291.163	424.576	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	222.801.881	311.022.215	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(48.625.706)	(68.888.910)	Income tax expense
Laba periode berjalan	174.176.175	242.133.305	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	174.176.175	242.133.305	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(3.037.557)	-	Dividends distributed to non-controlling interests

	PT Position		
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
Aset lancar	3.850.770	526.653	Current assets
Properti pertambangan pada nilai wajar (Catatan 11)	205.943.633	205.943.633	Mine properties at fair value (Note 11)
Aset tidak lancar	4.571.808	2.344.679	Non-current assets
Jumlah Aset	214.366.211	208.814.965	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	34.460	303.020	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	305.285	301.307	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	339.745	604.327	Total Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling
Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Position		
	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Beban umum dan administrasi	(1.024.342)	(686.186)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(222)	(158)	Finance costs
Penghasilan keuangan	56.532	14.399	Finance income
Penghasilan lainnya	160.260	73.851	Other income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(807.772)	(598.094)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(807.772)	(598.094)	Total comprehensive income for the period

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Penjualan batubara - ekspor	536.789.202	618.937.935	Coal sales - export
Penjualan batubara - lokal	99.234.675	73.996.125	Coal sales - local
	636.023.877	692.934.060	
Pendapatan sewa			Rental income
Alat berat	2.438.282	3.394.335	Heavy equipments
Jalan pengangkutan	3.513.853	3.527.372	Hauling roads
Time, freight dan voyage charter	469.257	2.935.251	Time, freight and voyage charter
	6.421.392	9.856.958	
Total	642.445.269	702.791.018	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Jera Global Markets Pte., Ltd.	155.335.522	125.667.236	Jera Global Markets Pte., Ltd.
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd.	-	141.897.737	China Huaneng Group Fuel Co., Ltd.
Total	155.335.522	267.564.973	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

21. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
Biaya produksi:			Production costs:
Pengerukan	137.267.288	100.285.676	Overburden
Amortisasi tambang produksi	37.107.119	10.839.059	Amortization producing mines
Pengangkutan	30.930.319	22.767.337	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	7.649.795	5.718.175	Repairs and maintenance
Pemboran dan peledakan	7.115.712	2.695.248	Drilling and blasting
Penggalian dan pemuatan	4.947.520	4.221.115	Loosening and loading
Penyusutan (Catatan 10)	1.854.653	1.721.477	Depreciation (Note 10)
Pengelolaan lingkungan hidup	795.083	749.765	Environmental management
Lain-lain	3.129.789	2.046.617	Others
Total biaya produksi	230.797.278	151.044.469	Total production costs
Persediaan batubara baku			Raw coal inventory
Awal periode	4.712.538	3.877.334	At the beginning of the period
Akhir periode	(5.167.752)	(11.629.136)	At the end of the period
Biaya pokok produksi	230.342.064	143.292.667	Cost of goods manufactured
Persediaan batubara industri			Industrial coal inventory
Awal periode	37.576.596	16.802.540	At the beginning of the period
Akhir periode	(38.754.680)	(15.384.823)	At the end of the period
Royalti	105.962.663	112.857.292	Royalty
Beban pokok pendapatan	335.126.643	257.567.676	Cost of revenues
Beban langsung	7.880.988	7.994.513	Direct costs
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	343.007.631	265.562.189	Total cost of revenues and direct costs

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
PT Thiess Contractors Indonesia	112.547.356	63.134.001 ^{*)}	PT Thiess Contractors Indonesia
Total	112.547.356	63.134.001	Total

^{*)} Disajikan untuk tujuan komparasi/Presented for comparative purpose

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Pengangkutan	25.694.778	17.465.783	Transportation
Jasa pemasaran	3.280.244	5.138.267	Marketing fees
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 33f)	1.200.000	39.933.978	Domestic market obligation shortfall (Note 33f)
Lain-lain	201.496	105.818	Others
Total	30.376.518	62.643.846	Total

22. SELLING EXPENSES

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Pajak dan perijinan	15.622.158	6.453.997	Taxes and licenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.259.322	9.615.313	Salaries and employee benefits
Perjamuan dan representasi	2.584.033	1.731.621	Entertainment and representative
Transportasi dan perjalanan	2.472.544	1.591.366	Transportation and travel
Penyusutan aset hak-guna	871.318	851.326	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	515.934	707.432	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	4.246.745	3.365.217	Others
Total	35.572.054	24.316.272	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

24. PENDAPATAN LAINNYA

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 9)	2.972.818	-	Gain on bargain purchase (Note 9)
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	-	2.761.954	Gain on sale of subsidiary
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	125.277	Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	1.106.997	269.621	Others
Total	4.079.815	3.156.852	Total

24. OTHER INCOME

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN LAINNYA

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 8)	69.609.062	-	<i>Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 8)</i>
Rugi selisih kurs	799.183	1.773.731	<i>Loss on foreign exchange</i>
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 10)	7.810	-	<i>Loss on sales of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	315.748	557.631	<i>Others</i>
Total	70.731.803	2.331.362	Total

25. OTHER EXPENSES

26. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Beban keuangan

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 33e)	2.355.711	742.489	<i>Credit facility related fee (Note 33e)</i>
Biaya administrasi	982.712	97.601	<i>Administration expenses</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	103.311	16.224	<i>Interest expense from lease liabilities</i>
Beban bunga dari pinjaman	15.879	1.510.808	<i>Interest expenses from loan</i>
Total	3.457.613	2.367.122	Total

26. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Finance costs

Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran dan deposito sebesar US\$8.527.304 (2022: US\$1.417.752).

Finance income

Finance income consists of interest income from bank placements of deposits and current account amounting to US\$8,527,304 (2022: US\$1,417,752).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(52.235.252)	(77.967.832)
Pajak tangguhan Periode berjalan	(947.495)	623.074
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(53.182.747)	(77.344.758)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	198.135.595	378.673.285
Laba sebelum pajak entitas anak	(188.737.263)	(376.268.179)
Laba sebelum pajak Perusahaan	9.398.332	2.405.106
Beda temporer:		
Biaya perolehan fasilitas kredit	114.503	335.417
Penyusutan dan amortisasi	67.725	35.173
Lain-lain	-	(51.319)
Total	182.228	319.271
Beda tetap:		
Penghasilan bunga	(1.552.098)	(160.769)
Lain-lain	1.093.910	719.286
Total	(458.188)	558.517
Penghasilan kena pajak periode berjalan - Perusahaan	9.122.372	3.282.894

27. INCOME TAXES

Details of income tax expense are as follows:

<i>Charged to profit or loss</i>
Corporate income tax-current period
Deferred tax Current period
Income tax expense charged to profit or loss

Income Tax

Reconciliation between profit before tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

<i>Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
<i>Profit before tax of the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Credit facility fee</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
Taxable income current period - the Company

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tanggahan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggahan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 (Diaudit/ (Audited))	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))
Aset pajak tanggahan					
Rugi fiskal	3.107.687	(1.020.612)	-	-	2.087.075
Aset tetap	844.390	824.147	-	-	1.668.537
Properti pertambangan	(789.106)	275	-	-	(788.831)
Liabilitas imbalan kerja	1.617.667	(751.305)	(15.568)	27.874	878.668
Total	4.780.638	(947.495)	(15.568)	27.874	3.845.449
Liabilitas pajak tanggahan					
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)
Total	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)

27. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022 (Diaudit/ (Audited))	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ (One Year) (Diaudit/ (Audited))	
Aset pajak tanggahan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.325.946	781.741	-	-	3.107.687	Tax loss
Aset tetap	918.743	(74.353)	-	-	844.390	Fixed assets
Properti pertambangan	(738.075)	(51.031)	-	-	(789.106)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.598.670	(31.278)	104.881	(54.606)	1.617.667	Employee benefits liability
Sewa	93	(93)	-	-	-	Lease
Total	4.105.377	624.986	104.881	(54.606)	4.780.638	Total
Liabilitas pajak tanggahan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)	Mine properties
Total	(45.307.599)	-	-	-	(45.307.599)	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$9.763.497 pada tanggal 30 September 2023 dan sebesar US\$11.648.531 pada tanggal 31 Desember 2022.

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	198.135.595	378.673.285	<i>Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(32.701.210)	(36.038.073)	<i>Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	509	561	<i>Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	<u>165.434.894</u>	<u>342.635.773</u>	<i>Consolidated profit before tax subjected to income tax</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(36.343.038)	(75.379.870)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.148.325)	(1.964.888)	<i>Non-deductible expense</i>
Lain-lain	(15.691.384)	-	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(53.182.747)</u>	<u>(77.344.758)</u>	<i>Income tax expense</i>

27. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$9,763,497 as of September 30, 2023 and US\$11,648,531 as of December 31, 2022.

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu/ (Reviewed))	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ (Audited))	
2021	-	732.922	2021
2022	389	8.756.858	2022
2023	113.139	-	2023
Total	113.528	9.489.780	Total

27. INCOME TAXES (continued)

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments are as follows:

28. LABA PER SAHAM

	2023 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed))	2022 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
Laba			Earnings
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	107.272.090	237.438.703	Basic earnings attributable to the owners of the parent
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	107.272.090	237.438.703	Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent
Jumlah saham			Number of shares
	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	
Saldo awal periode	13.518.100.000	13.518.100.000	Beginning balance of the period
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(201.853.500)	(641.458.217)	Weighted average number of treasury shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.316.246.500	12.876.641.783	Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share
Laba per saham dasar			Basic earnings per share
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00806	0,01844	Basic earnings attributable to the owners of the parent
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00806	0,01844	Basic earnings from continuing operations attributable to the owners of the parent

28. EARNINGS PER SHARE

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen sebesar Rp200 miliar (setara dengan US\$13.768.415) dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000. Pada tanggal 28 Juni 2022, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Dewan Komisaris menyetujui usulan pembagian dividen interim kas perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp1 triliun (setara dengan US\$63.217.709). Pada tanggal 3 Januari 2023, dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

PT Infei Metal Industry

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US\$14.666.245. Dividen ini belum dibayarkan dan dicatat sebagai utang dividen.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IMI tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari akumulasi laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar US\$26.963.520. Dividen ini belum dibayarkan dan dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$9.583.700 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 05 dated June 9, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 6, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,768,415) and the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000. On June 28, 2022, the dividend had been paid by the Company.

In December 2, 2022, the Board of Commissioners approved the proposed distribution of the company's interim cash dividends for the financial year 2022 amounting to Rp1 trillion (equivalent with US\$63,217,709). On January 3, 2023, the dividend had been paid by the Company.

PT Infei Metal Industry

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US\$14,666,245. This dividend has not been paid and recorded as dividend payable.

Based on the Circular Resolution Of The Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of IMI dated September 25, 2023, the shareholders approved the dividend distribution from accumulated net profit as of December 31, 2022 amounting to US\$26,963,520. This dividend has not been paid and recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$9,583,700 for the nine-month period ended September 30, 2023.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ (One Year) (Diaudit/ (Audited)
Saldo awal	8.861.240	9.169.120
Kombinasi bisnis	17.712	-
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	595.545	716.157
Biaya jasa lalu	-	(74.947)
Beban bunga	-	575.826
Sub-total	595.545	1.217.036
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(545.071)
Sub-total	-	(545.071)
Imbalan yang dibayarkan	-	(96.235)
Selisih penjabaran mata uang asing	84.759	(883.610)
Saldo akhir	9.559.256	8.861.240

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

At September 30, 2023, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Business combination
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Past service cost
Interest cost on benefit obligations
Sub-total
<u>Gain on re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub-total
Benefits paid
Difference arising from foreign currency translation
Ending balance

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>30 September 2023 (Direviu)</u>			<u>September 30, 2023 (Reviewed)</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$438.905)/US\$486.364	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$476.709/(US\$438.691)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2022 (Diaudit)</u>			<u>December 31, 2022 (Audited)</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points	(US\$433.185)/US\$480.025	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points	US\$470.497/(US\$432.974)	Salary increase rate

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad. Asumsi yang digunakan pada tahun 2023 dan 2022 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad. The actuarial valuations in 2023 and 2022 were carried out using the following key assumptions:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6,41% - 7,28%	6,41% - 7,28%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine Months) (Direviu)/ (Reviewed)	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine Months) (Tidak Direviu)/ (Unreviewed)	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan					Revenue from Contracts with Customers
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Tambang Damai	6.177.142	7.479.620	0,97%	1,08%	PT Tambang Damai
PT Samudra Cahaya Prima	69.076	37.933	0,01%	0,01%	PT Samudra Cahaya Prima
PT Prima Armada Samudra	67.786	498.906	0,01%	0,07%	PT Prima Armada Samudra
Total	6.314.004	8.016.459	0,99%	1,16%	Total
Beban Jasa Pengangkutan					Freight Services Expenses
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Prima Armada Samudra	3.981.479	1.766.590	12,75%	2,82%	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	761.346	265.469	2,44%	0,42%	PT Samudra Cahaya Prima
Total	4.742.825	2.032.059	15,19%	3,24%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/Percentage to Total Assets		
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Tambang Damai	2.335.475	4.397.316	0,16%	0,34%	PT Tambang Damai
PT Prima Armada Samudra	24.398	11.307))	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	-	16.961	-)	PT Samudra Cahaya Prima
Total	2.359.873	4.425.584	0,16%	0,34%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan seperti tersebut di atas, utang lain-lain dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under</u>
PT Prima Armada					<u>Common Control</u>
Samudra	775.509	365.382	0,22%	0,12%	PT Prima Armada
PT Samudra Cahaya					Samudra
Prima	199.223	198.681	0,06%	0,07%	PT Samudra Cahaya
PT Tambang Damai	37.505	51.667	0,01%	0,02%	Prima
					PT Tambang Damai
Total	1.012.237	615.730	0,29%	0,21%	Total

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti pemberian pinjaman yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain - Aset Lancar" dan utang sewa yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-Lain - Liabilitas Jangka Pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as providing loans presented as part of "Other Receivables - Current Assets" and lease liabilities presented as part of "Other Payables - Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Westrong Metal					PT Westrong Metal
Industry	46.458.151	-	3,15%	-	Industry
PT Infei Metal Industry	-	21.759.531	-	1,70%	PT Infei Metal Industry
Total	46.458.151	21.759.531	3,15%	1,70%	Total

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Direviu)/ (Reviewed)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related Parties</u>
PT DREI Indonesia	1.149.983	1.124.673	0,33%	0,39%	PT DREI Indonesia
Total	1.149.983	1.124.673	0,33%	0,39%	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ.
3. Bidang pabrik pemurnian nikel melalui IMI.
4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.
2. Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.
3. Nickel smelter sector by IMI.
4. Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Sembilan Bulan)/(Nine Months) (Direviu)/(Reviewed)							
	Pertambangan/ Mining USD	Sewa dan jasa/ Rental and service USD	Pabrik Pemurnian Nikel/ Nickel Smelter USD	Lain-lain/ Others USD	Total/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	636.023.877	6.421.392	-	-	642.445.269	-	642.445.269	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	15.818.209	-	-	15.818.209	(15.818.209)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	636.023.877	22.239.601	-	-	658.263.478	(15.818.209)	642.445.269	Total revenues
HASIL SEGMENT	229.246.257	6.398.898	-	(2.156.089)	233.489.066	-	233.489.066	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(61.582.297)	Unallocated income - net
Bagian atas laba entitas asosiasi							26.228.826	Share of profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan							198.135.595	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	355.642.431	39.441.071	272.202.870	986.436.438	1.653.722.810	(409.589.105)	1.244.133.705	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi							227.444.521	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan							3.845.449	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							1.475.423.675	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	157.504.112	1.223.819	128.373.587	430.696.940	717.798.458	(415.742.293)	302.056.165	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							45.307.599	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian							347.363.764	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	12.184.248	2.408.698	-	3.014.245	17.607.191	-	17.607.191	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	40.708.894	4.057.489	-	116.135	44.882.518	-	44.882.518	Depreciation and amortization

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

	30 September 2022/September 30, 2022 (Sembilan Bulan)/(Nine Months) (Tidak Direviu)/(Unreviewed)						
	Pertambangan/ <i>Mining</i> USD	Sewa dan jasa/ <i>Rental and service</i> USD	Lain-lain/ <i>Others</i> USD	Total/ <i>Total</i> USD	Eliminasi/ <i>Elimination</i> USD	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> USD	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	692.934.060	9.856.958	-	702.791.018	-	702.791.018	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	-	13.052.882	-	13.052.882	(13.052.882)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	692.934.060	22.909.840	-	715.843.900	(13.052.882)	702.791.018	Total revenues
HASIL SEGMENT	347.216.654	5.804.590	(2.752.533)	350.268.711	-	350.268.711	SEGMENT RESULTS
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto						(123.880)	<i>Unallocated income - net</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi						28.528.454	<i>Share of profit of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						378.673.285	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	519.851.954	44.512.639	827.043.815	1.391.408.408	(568.188.189)	823.220.219	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi						376.459.520	<i>Investment in associates</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						8.536.740	<i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasian						1.208.216.479	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	171.944.982	948.949	341.285.256	514.179.187	(328.206.408)	185.972.779	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						45.307.599	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasian						231.280.378	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	11.092.173	589.551	715.737	12.397.461	-	12.397.461	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	14.571.866	4.370.092	175.563	19.117.521	-	19.117.521	<i>Depreciation and amortization</i>

Pada tahun 2023, Grup memiliki segmen baru yaitu Pabrik Pemurnian Nikel dari transaksi kombinasi bisnis dengan PT Infei Metal Industry (Catatan 9).

In 2023, the Group has new segment which is Nickel Smelter from business combination transaction with PT Infei Metal Industry (Note 9).

Segmen Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2023 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Direviu/ (Reviewed)	2022 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
Lokal	105.662.662	83.853.084	<i>Local</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Asia Timur (Tiongkok, Jepang Korea Selatan dan Taiwan)	477.387.314	536.380.369	<i>East Asia (China, Japan South Korea and Taiwan)</i>
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	48.400.563	53.832.207	<i>South Asia (India and Bangladesh)</i>
Asia Tenggara (Kamboja, Thailand dan Vietnam)	10.218.930	17.886.860	<i>Southeast Asia (Cambodia, Thailand and Vietnam)</i>
Eropa (Belanda dan Swiss)	775.800	10.838.498	<i>Europe (Netherlands and Switzerland)</i>
Total	642.445.269	702.791.018	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2024 dan dapat diperpanjang selama dua tahun berikutnya sesuai kesepakatan.

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor where HPU agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until April 1, 2024 and can be extended for another 2 years according to the agreement.

b. Coal Sales Agreement

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2023.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.
- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*
- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 26).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US\$270 juta menjadi US\$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$200 juta menjadi US\$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$150 juta menjadi US\$100 juta.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. *existing debt,*
- b. *capital expenditure and working capital,*
- c. *general corporate and investment purposes.*

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (offshore) and SIBOR+ 2.5% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 26).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270 million to US\$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200 million to US\$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150 million to US\$100 million.

On June 22, 2017, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (offshore) and LIBOR+ 2.55% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as Additional Finance Parties. The amendment is effective on December 29, 2017.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*; PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US\$390.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

On October 6, 2022, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* where there were changes in the *Mandated Lead Arranger* to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lender*; United Overseas Bank Ltd. as *Agent*; PT Bank DBS Indonesia as *Security Agent*; United Overseas Bank Ltd. as *Coordinator*. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US\$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US\$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Utang Jangka Panjang

Pada tanggal 29 September 2023, THN dan BSE telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas sejumlah sebanyak-banyaknya US\$500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* di BSE. Pinjaman dikenakan bunga atas jumlah pokok yang terutang sebesar SOFR + 2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2023, fasilitas ini belum diutilisasi oleh BSE.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On September 12, 2023, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* which decreased the maximum limit of the credit facility to US\$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as *Arranger* and United Overseas Bank Limited acting as the *Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

Long-term Loan

On September 29, 2023, THN and BSE have entered into a *Loan Facility Agreement* in relation to the provision of a loan facility amounting up to USD500,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing the development/construction of a *high-pressure acid leaching* project at BSE. The loan outstanding shall accrue interest on the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. Up to September 30, 2023, this facility has not been utilized by BSE.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, HNI dan WMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sejumlah sebanyak-banyaknya US\$90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan serta untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga atas jumlah pokok sebesar SOFR + 2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Sampai dengan tanggal 30 September 2023, fasilitas ini belum diutilisasi oleh WMI.

f. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 22).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Long-term Loan (continued)

On September 27, 2023, HNI and WMI have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US\$90,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing WMI's capital expenditure, working capital and general corporate and investment purposes. The loan outstanding shall accrue interest on the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. Up to September 30, 2023, this facility has not been utilized by WMI.

f. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transferring the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 22).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara (DMO) (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4% menjadi 13,5%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer (DMO) (continued)

Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.

g. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4% to 13.5%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

30 September 2023/September 30, 2023
(Direviu)/(Reviewed)

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
SB	Reklamasi/Reclamation	2020 - 2024	Mandiri	Rp 927.592.052	59.744 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021 - 2022	Mandiri	Rp 806.506.102	51.946 a)
	Reklamasi/Reclamation	2022 - 2023	Mandiri	Rp 1.936.016.767	124.695 a)
	Reklamasi/Reclamation	2023 - 2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784	168.344 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	20.686 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2013 - 2021	Mandiri	Rp 4.799.684.600	309.139 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	62.058 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115	106.385 a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 7.155.391.952	460.865 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 18.579.710.853	1.196.684 b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 16.383.615.864	1.055.237 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	363.349 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.078.511 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.805.208 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 39.131.265.359	2.520.370 b)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp 440.000.000	28.340 b)
	Reklamasi/Reclamation	2014	BNI	Rp 1.324.075.927	85.281 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp 3.632.073.926	233.935 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	34.866 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 8.671.888.488	558.540 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 11.634.604.781	749.363 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.527.398.420	742.458 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	429.416 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	92.374 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2018	Mandiri	Rp 1.000.451.275	64.437 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	75.725 b)
POS	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	721.426 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	12.404 a)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022
(Diaudit)/(Audited)

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
				Jumlah/Amount		
SB	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	6.772.108.207	430.494 a)
	Reklamasi/Reclamation	2019 - 2020	Mandiri	Rp	7.175.073.798	456.110 a)
	Reklamasi/Reclamation	2020 - 2021	Mandiri	Rp	927.592.052	58.966 a)
	Reklamasi/Reclamation	2021 - 2022	Mandiri	Rp	806.506.102	51.269 a)
	Reklamasi/Reclamation	2022 - 2023	Mandiri	Rp	1.936.016.767	123.070 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	20.416 a)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp	963.511.567	61.249 a)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2013 - 2021	Mandiri	Rp	4.799.684.600	305.110 a)	
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2011-2018	Mandiri	Rp	7.696.197.500	489.238 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	5.956.367.600	378.639 b)
	Reklamasi/Reclamation	2020	Mandiri	Rp	4.718.996.422	299.981 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	17.259.153.216	1.097.143 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	18.579.710.853	1.181.089 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	358.614 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.064.456 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2021	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.781.683 b)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp	39.131.265.359	2.487.526 b)	
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp	440.000.000	27.970 b)
	Reklamasi/Reclamation	2014	BNI	Rp	1.324.075.927	84.170 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp	3.559.703.804	226.286 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	34.412 b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp	8.671.888.488	551.261 b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	11.634.604.781	739.597 b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.527.398.420	732.782 b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	423.820 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	91.170 b)
	Penutupan Tambang/Mine Closure	2018	Mandiri	Rp	1.000.451.275	63.597 b)
Penutupan Tambang/Mine Closure	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	74.738 b)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.200.855.022	712.024 b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp	192.580.592	12.242 b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023, Grup, kecuali KUP dan BKP (31 Desember 2022: POS dan BKP) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2023, the Group, except KUP and BKP (December 31, 2022: POS and BKP) had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

	30 September 2023/September 30, 2023 (Direviu)/(Reviewed)		31 Desember 2022/December 31, 2022 (Diaudit)/(Audited)			
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	IDR	631.984.681.076	40.704.926	547.668.566.986	34.814.606	Cash and cash equivalents
	AUD	10.199.383	6.507.720	3.060.390	2.058.420	
	HKD	5.459	698	5.463	701	
	SGD	130.000	94.901	130.000	96.350	
	EUR	1.000	1.057	1.000	1.062	
	CHF	10.073	10.992	-	-	
	CNY	9.106	1.246	-	-	
Aset lancar lainnya	IDR	25.413.360.476	1.636.826	23.295.534.508	1.480.868	Other current assets
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	IDR	36.639.388.198	2.359.873	69.618.861.904	4.425.584	Related parties
Pihak ketiga	IDR	71.432.657.366	4.600.841	333.104.569.971	21.175.041	Third parties
Piutang lain-lain						Others receivable
Pihak ketiga	IDR	76.276.024.118	4.912.793	6.550.256.897	416.392	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR	226.193.977.772	14.568.722	190.732.481.454	12.124.625	Other non-current assets
Total aset			75.400.595		76.593.649	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	IDR	1.408.562.891.470	90.722.845	318.522.766.714	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	IDR	15.715.991.662	1.012.237	9.686.048.630	615.730	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	IDR	2.475.356.758	159.433	3.367.143.564	214.045	Third parties
Utang pajak	IDR	214.794.648.838	13.834.513	119.816.971.976	7.616.615	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	245.213.591.714	15.793.739	840.564.889.660	53.433.659	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	IDR	2.457.300.020	158.270	2.457.292.317	156.207	Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	IDR	147.374.903.536	9.492.136	139.396.166.440	8.861.240	Employee benefits liability
Total liabilitas			131.173.173		91.145.590	Total liabilities
Liabilitas Moneter Neto			(55.772.578)		(14.551.941)	Net Monetary Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 IDR	0,00006	0,00006	IDR 1
1 AUD	0,63805	0,67260	AUD 1
1 HKD	0,12787	0,12832	HKD 1
1 SGD	0,73001	0,74115	SGD 1
1 EUR	1,05655	1,06240	EUR 1
1 CHF	1,09123	-	CHF 1
1 CNY	0,13683	-	CNY 1

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Group at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 2% pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: 3%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2023, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% (31 Desember 2022: 3%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak periode berjalan akan turun/naik sebesar US\$579.802 (31 Desember 2022: US\$436.558).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**i. Foreign Currency Risk Management
(continued)**

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 2% in September 30, 2023 (December 31, 2022: 3%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 2% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates.

At September 30, 2023, if US Dollar had weakened/strengthened by 2% (December 31, 2022: 3%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the period, before tax, would decrease/increase by US\$579,802 (December 31, 2022: US\$436,558).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

Others Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Risiko Harga Lain (lanjutan)

Risiko Harga Batubara (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

***i. Foreign Currency Risk Management
(continued)***

Others Price Risk (continued)

Coal Price Risk (continued)

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

ii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>As at</i>
Pada tanggal					September 30, 2023
30 September 2023					(Reviewed)
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	92.772.645	-	-	92.772.645	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.012.237	-	-	1.012.237	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	199.516	-	-	199.516	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.149.983	-	-	1.149.983	<i>Related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	58.828.196	-	-	58.828.196	<i>Accrued expenses</i>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang wesel	-	70.379.999	-	70.379.999	<i>Notes payable</i>
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	93.191	372.764	3.292.744	3.758.699	<i>Payable to non- controlling shareholder of a subsidiary</i>
Utang jangka panjang lainnya	-	296.432	-	296.432	<i>Other non current liabilities</i>
Total	154.055.768	71.049.195	3.292.744	228.397.707	Total

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)*

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pada tanggal					As at
31 Desember 2022					December 31, 2022
(Diaudit)					(Audited)
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	20.248.094	-	-	20.248.094	Third parties
Pihak berelasi	615.730	-	-	615.730	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	336.690	-	-	336.690	Third parties
Pihak berelasi	1.124.673	-	-	1.124.673	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	62.244.352	-	-	62.244.352	Accrued expenses
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang kepada					Payable to non-
pemegang saham nonpengendali					controlling
entitas anak	4.686	18.745	165.580	189.011	shareholder of a
subsidiary					
Utang jangka panjang lainnya	-	1.141.506	-	1.141.506	Other non current
					liabilities
Total	84.574.225	1.160.251	165.580	85.900.056	Total

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

*Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan*

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Direviu)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Periode Berjalan/ Addition During the Period	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Nine months ended September 30, 2023 (Reviewed)
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	156.207	2.950.155	-	-	3.106.362	Payable to non- controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas sewa	2.261.691	-	(962.529)	(1.002.730)	296.432	Lease liabilities
Total	2.417.898	2.950.155	(962.529)	(1.002.730)	3.402.794	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Diaudit)						Year ended December 31, 2022 (Audited)
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	172.212	-	(16.005)	-	156.207	Payable to non- controlling shareholder of a subsidiary
Liabilitas sewa	1.192.715	2.209.209	(1.121.173)	(19.060)	2.261.691	Lease liabilities
Utang bank	99.212.500	-	(100.000.000)	787.500	-	Bank loans
Total	100.577.427	2.209.209	(101.137.178)	768.440	2.417.898	Total

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 November 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amendemen PSAK 73: *Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of November 28, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: *Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants*

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment to PSAK 73: *Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback*

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas
Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendemen ini berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in
a Sale and Leaseback (continued)

This amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month
Period Then Ended
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025 (lanjutan)**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang tepat dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modification from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.